

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang terjadi di jalan yang melibatkan pengguna jalan dengan kendaraan atau bukan pengguna jalan secara tidak sengaja dan tidak dapat diprediksi kejadiannya berakibat pada kerugian harta benda maupun korban jiwa manusia. Kecelakaan dapat menyebabkan korban mengalami luka ringan, luka berat, kecacatan bahkan sampai meninggal dunia. (Saputra, 2018)

Kecelakaan lalu lintas oleh Badan Kesehatan Dunia WHO, (2018) kecelakaan lalu lintas dinilai menjadi penyumbang angka kematian terbesar kedelapan, di bawah penyakit diabetes mellitus dan kanker paru-paru sebanyak 1,35 juta orang di dunia meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian pada anak-anak dan remaja di dunia usia 5-29. Data WHO tahun 2016 menunjukkan rata-rata tingkat kematian 2.75 per 100.000 populasi. Sedangkan berdasarkan dari data Badan pusat statistik BPS, (2018) terdapat 19.223 kecelakaan lalu lintas di Jawa Tengah dengan jumlah kematian 4.115, di Kabupaten Boyolali sendiri terdapat 748 jumlah kecelakaan lalu lintas dengan jumlah kematian 112 pada tahun 2018.

Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018 usia 15-24 menjadi urutan kedua tertinggi mengalami cedera yang akibat mengalami kecelakaan lalu lintas dengan mengendarai sepeda motor dengan proporsi 79.2. Mengendarai sepeda motor penyebab utama terjadinya cedera akibat kecelakaan lalu lintas. Diikuti dengan Menumpang kendaraan bermotor menjadi akibat ke dua terjadinya cedera akibat kecelakaan lalu lintas. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas sering terjadi terjadi di area perkotaan. (Riskesdas, 2018)

Jenis kendaraan sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling sering mengalami kecelakaan lalu lintas dari tahun 2010 hingga 2014. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun 2011 merupakan kecelakaan dengan jumlah kendaraan terbanyak dari berbagai jenis yaitu 210.701. Termasuk sepeda motor, mobil penumpang, truk, bus, kendaraan khusus, dan kendaraan tidak bermotor. Jenis kendaraan yang terlibat Sepeda motor mengalami kecelakaan lalu lintas terbanyak, terbanyak pada tahun 2011 sebanyak 147.391 kendaraan dan paling sedikit pada tahun 2014 sebanyak 108.883 kendaraan (Djaja et al, 2016)

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah dengan menerapkan upaya safety riding. Safety riding merupakan upaya dalam berkendara di jalan raya dengan mengutamakan kehati-hatian dalam berkendara, mengemudi dengan teknik yang benar serta mematuhi rambu-rambu lalu lintas selain itu diperlukan alat-alat keselamatan dan kelengkapan komponen kendaraan

agar terhindar dari kejadian kecelakaan lalu lintas dan tercipta keselamatan dalam berkendara. (Ariwibowo, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Hendrati, (2016) hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan lalu lintas menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan uji chi square ( $\alpha = 5\%$ ) menunjukkan bahwa pengetahuan ( $p = 0,027$ ; RR 1,966) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMP pengendara sepeda motor di Kecamatan Wonokromo, Surabaya tahun 2015.

Studi Pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 desember 2020 di SMA N 2 Boyolali. Siswa yang pernah mengalami kejadian kecelakaan lalu lintas sebesar 47,6 % serta siswa yang tidak memiliki SIM cukup tinggi yakni 95,2 % dalam penggunaan alat pelindung diri 23,8 % siswa masih mengabaikan penggunaan helm, dan 7,9 % tidak pernah mengenakan sabuk pengaman ketidakmengendarai kendaraan roda 4. Kendaraan yang paling banyak digunakan siswa sehari-hari adalah kendaraan pribadi sepeda motor dengan presentase 92,1 % disusul dengan kendaraan pribadi sepeda 4,8 %, kendaraan umum angkot dan ojek sebesar 1,6 %. Beberapa Uraian latar belakang diatas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan *safety riding* dan jenis kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 2 Boyolali.”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara pengetahuan safety riding dan jenis kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 2 Boyolali ?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan safety riding dan jenis kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 2 Boyolali

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan safety riding pada siswa SMA N 2 Boyolali
- b. Mendeskripsikan jenis kendaraan siswa SMA N 2 Boyolali
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan safety riding dan jenis kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 2 Boyolali

## **D. Manfaat**

### 1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada siswa tentang pengetahuan safety riding saat berkendara dengan sepeda motor maupun transportasi lainnya.

2. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dalam membuat kebijakan mengenai keselamatan berkendara..

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data referensi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.